



KECAMATAN PEDAN

31. Pemuda No. 44 Kedungan, Pedan Kode Pos 57468 Telp. (0272) 897202







PEMERINTAH KABUPATEN KLATER KECAMATAN PEDAN 3. Familia ilia. 44 Kabupan, Padan Kada Pia 17448 Talia. KANZI MIZZEL



Holding Ultra Mikro (UMi) merayakan hari ulang tahunnya yang ketiga, menjadi momen penting untuk merefleksikan peran strategisnya dalam mendorong pemberdayaan pelaku usaha mikro di Indonesia. Holding UMi, yang terdiri dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Pegadaian, dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM), dibentuk untuk memperkuat ekosistem pembiayaan ultra mikro dan membantu pelaku usaha mikro agar lebih mudah mengakses layanan keuangan formal.

Sejak didirikan pada 13 September 2021, *Holding* UMi telah mencapai berbagai capaian, seperti:

- Peningkatan inklusi keuangan: Memberikan akses pendanaan kepada jutaan pelaku usaha mikro yang sebelumnya sulit mendapatkan layanan keuangan formal.
- Kolaborasi ekosistem: Mengintegrasikan layanan keuangan dari BRI, Pegadaian, dan PNM untuk memperluas jangkauan serta memberikan pendampingan usaha.
- Digitalisasi layanan: Memanfaatkan teknologi untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam mengakses pembiayaan, seperti melalui aplikasi mobile.
- Pemberdayaan usaha mikro: Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha mikro agar mereka dapat meningkatkan kapasitas usahanya.





PEPERINTAH KABUPATEN KLATEN KECAMATAN PEDAN 3. Pamula Ita, 44 Kabupan, Pada Kada Pad 87400 Tala, (1927) 197203



Dalam perayaan HUT ketiga ini, *Holding* UMi diharapkan terus melanjutkan perannya dalam memperkuat perekonomian rakyat, meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro, dan mendorong Indonesia menuju target inklusi keuangan 90% pada tahun 2024. Hari Ulang Tahun (HUT) ke-3 *Holding* Ultra Mikro (UMi) dirayakan dengan penuh



kegembiraan melalui inisiatif kreatif Lurik Fashion Show, sebuah perhelatan yang mengangkat pemberdayaan pengrajin lurik di daerah. Acara ini menjadi wujud nyata komitmen Holding UMi, yang terdiri dari BRI, Pegadaian, dan PNM, dalam mendukung sektor ultra mikro, khususnya para pengrajin tradisional.

Lurik *Fashion Show*: Warisan Budaya dan Inovasi

Acara ini menghadirkan parade busana berbahan lurik kain tradisional khas Indonesia yang dirancang oleh pengrajin lokal bekerja sama dengan desainer muda berbakat. Lurik Fashion Street tidak hanya mempromosikan produk lokal, tetapi juga menjadi ajang kolaborasi antara seni tradisional dan sentuhan modern.

Pemberdayaan Pengrajin

Melalui program pembiayaan dan pelatihan oleh *Holding* UMi, para pengrajin lurik mendapatkan dukungan untuk meningkatkan kualitas produksi dan pemasaran, sehingga produk mereka dapat bersaing di pasar lokal maupun global.

Parade Lurik Fashion

Jalan utama di daerah pengrajin dihiasi dengan peragaan busana lurik yang memadukan gaya tradisional dan kontemporer. Acara ini menjadi panggung apresiasi terhadap karya pengrajin sekaligus daya tarik wisata lokal.

Pameran UMKM dan Kuliner Lokal

Selain parade, diadakan pameran produk UMKM binaan *Holding* UMi serta sajian kuliner khas daerah, menciptakan suasana yang meriah dan penuh kehangatan.

Melalui perayaan ini, *Holding* UMi mempertegas misinya untuk menjadi motor penggerak ekonomi kerakyatan, menciptakan dampak sosial yang positif, dan menjaga kelestarian budaya Indonesia. Semoga di tahun-tahun mendatang, *Holding* UMi terus tumbuh dan menjadi inspirasi bagi pemberdayaan ekonomi berbasis kearifan lokal.





PEMERINTAH KABUPATEN KLATER KECAMATAN PEDAN 3. Familia Ma. 41 Kabupan, Padan Kada Par 67400 Tala, Kayazi Mazari



Dalam rangka merayakan hari Ibu, MM FEB UI dan Yayasan Asa Nusa kembali menyelenggarakan kegiatan Berbagi. Yayasan Asa Nusa adalah yayasan yang bergerak dibidang sosial, dan kemanusiaan. Kegiatan Berbagi ini mengambil tajuk "Lurik Pedan Fashion Fair 2024" dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Desember 2024, di sepanjang Jl. Ronggowarsito, Pedan. Kegiatan ini berupa penyuluhan dan lomba Lurik Fashion Show dengan mengangkat tema "Harmoni Lurik: Warna, Garis dan Cerita". Lurik adalah salah satu warisan kain tradisional Indonesia yang memiliki sejarah panjang dan makna mendalam dalam kebudayaan Nusantara. Kain lurik dikenal dengan motif garis-garisnya yang sederhana namun elegan dan kerap dijadikan simbol kesederhanaan dan keteguhan. Seiring perkembangan zaman, lurik telah mengalami banyak inovasi dalam bentuk dan penggunaan, baik sebagai busana sehari-hari maupun sebagai gaya fashion modern. Oleh karena itu, kami mengadakan fashion show khusus bertema "Lurik" untuk memperkenalkan pesona kain lurik dengan berbagai desain kontemporer yang dapat menjangkau lebih banyak kalangan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung para desainer lokal dan menjadi wadah bagi desainer lokal untuk menampilkan koleksi berbahan dasar lurik dalam gaya yang inovatif. Kegiatan ini dapat membangkitkan minat generasi muda sehingga mendorong generasi muda untuk mengenal dan melestarikan kain tradisional melalui fashion modern.



Fashion show ini akan memadukan kain lurik tradisional dengan desain modern dalam suasana yang elegan dan sederhana, untuk menonjolkan keindahan kain lurik tanpa menghilangkan nilai tradisionalnya.





PEPERINTAH KABUPATEN KLATEN KECAMATAN PEDAN J. Famula ita, 44 Kabupan, Padan Kada Pad 87488 Tala, KENZI MIZZEL



Pukul 08.00 pagi masyarakat sudah berkumpul di lokasi untuk registrasi. Acara dimulai



pukul 09.00 dimana Bapak Sri Nugroho, S.IP., MM. selaku Kepala Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Klaten memberikan sambutan dan sekaligus membuka dilanjutkan acara dan dengan sambutan dari Bapak Didik Sudiarto, SE, M.Si Camat Pedan. Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi dari Prof Rofikoh Rokhim, Ph.D dengan mengambil tema "Sinergi Pemberdayaan Ekonomi dan Pelestarian Budaya. Prof Rofikoh menyampaikan perayaan ulang tahun Holding UMi sebagai momentum untuk memperkuat komitmen pembangunan ekonomi yang berbasis pemberdayaan perempuan, dan pelestarian budaya. Lebih lanjut Prof Rofikoh Rokhim juga memaparkan pengintegrasian program ekonomi mikro dengan upaya pelestarian budaya untuk keberlanjutan ekonomi dan sosial. Prof Rofikoh Rokhim, juga mengungkapkan lurik

merupakan wastra nusantara yang sudah melegenda dan sangat dikenal. Namun, seiring perjalanan waktu nama lurik Pedan kian tenggelam.

"Dulu di rumah-rumah ada alat tenun lurik tradisional. Tetapi lama kelamaan mulai hilang dan digantikan produk dari pabrik. Kegiatan ini digelar untuk membangkitkan kembali kejayaan lurik Pedan sebagai kearifan lokal dan budaya nasional. Apalagi, lurik sudah mendapatkan penghargaan dari UNESCO.

Acara dilanjutkan dengan *fashio show* yang diikuti oleh 70 peserta dari 5 kategori yaitu SMP, SMA, Kelurahan Individu dan Kelurahan Kelompok, dan AO Mekaar. Bertindak sebagai juri dalam kegiatan ini adalah

- Ibu Nurhaida (Komisaris Independen PT. Pemodalan Nasional Madani)
- Prof Rofikoh Rokhim Ph.D (Wakil Komisaris Utama PT. BRI Persero Tbk)
- Loto Srinaita Ginting (Komisaris Utama PT. Pegadaian)
- Ibu Rini Yustiningsih Pemimpin Redaksi Solopos Media Group
- Ibu Evie Kusnindya Kepala Biro Suara Merdeka Perwakilan Surakarta Media Kedaulatan Rakyat,
- Ibu Maharani Setiawan dari Lurik Prasojo





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN KECAMATAN PEDAN 3. Pamala Ma. 44 Kabupan, Padan Kada Par 87448 Talp. (2022) 88728



Yang tidak kalah menarik dalam acara ini adalah *Fashion Show* persembahan dari karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan juga PT. Permodalan Nasional Madani

Ratusan penonton memenuhi lokasi tempat lomba ini, mereka dengan tertib menyaksikan acara dan juga menyemangati peserta. Acara ini bertambah semarak karena dilengkapi dengan pemberian puluhan *doorprize* yang sangat menarik yaitu TV, Handphone, emas batangan, dan hadiah menarik lainnya.

Salaha satu dewan juri Ibu Maharani Setiawan dari Lurik Prasojo Pedan sekaligus desainer menilai penyelenggaraan Pedan Lurik Fashion Fair menunjukkan peningkatan. Hal itu terlihat dari desain yang ditampilkan para peserta kian kreatif. Beliau berharap kegiatan ini bisa membuat budaya Lurik Pedan semakin dikenal tidak hanya di Pedan saja, tetapi di Indonesia.

Sementara itu, Kayla, 13, dan Ajeng, 13, mengaku baru kali pertama kali mengikuti fashion show. Mereka mengikuti lomba untuk kategori SMP. Mereka mengungkapkan mendesain sendiri busana yang ditampilkan. Ini mengindikasikan animo peserta yang luar biasa dalam mempersiapkan penampilan prima mereka. Pelajar SMPN 1 Pedan itu melakukan persiapan untuk ikut ajang itu sekitar tiga pekan terakhir.



